

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi sangat diperlukan oleh suatu negara dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tersebut pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga adanya perkembangan yang terjadi dalam kesempatan kerja, tingkat pendapatan dan kemakmuran masyarakat semakin tinggi (Todaro, 2006).

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan meningkat dengan melihat pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi meningkat. Menurut para ekonom dalam Sadono (2006) pertumbuhan ekonomi di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB, bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja dan teknologi. Hal ini bisa dilihat dari periode ke periode lainnya bahwa kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang sedang berkembang, dan terus melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 -2015

Tahun	PDRB Provinsi Jambi (Rp juta)	Pertumbuhan (%)
2011	63,409,981	17.74
2012	72,634,074	14.55
2013	129,976,040	78.95
2014	144,807,643	11.41
2015	155,110,348	7.11

Sumber : Jambi Dalam Angka, Tahun 2011 dan Jambi Dalam Angka , Tahun 2015

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi yang ditinjau dari PDRB menurut lapangan usaha tahun 2011 – 2015 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2011 pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi sebesar 17.74 persen, dan mengalami peningkatan di tahun 2003 sebesar 78,95 persen, di tahun 2015 pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi sebesar 7.11 persen.

Provinsi Jambi adalah salah satu daerah yang struktur perekonomiannya masih bercorak agraris, dimana sebagian besar kegiatan ekonominya masih bertumpu pada sektor pertanian. Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian Provinsi Jambi. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian diantaranya sebagai penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa dan sektor yang berkontribusi besar terhadap PDRB. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi, sektor pertanian masih urutan pertama dalam menyumbang PDRB di Provinsi Jambi seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi PDRB Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011 – 2015

No	Lapangan Usaha	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	Rata-rata (%)
1	Pertanian	29,31	38,32	40,98	27,81	28,25	32,93
2	Pertambangan	19,03	17,37	15,98	23	19	18,88
3	Industri	19,03	17,38	15,98	9,35	11,05	14,56
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,94	0,92	0,96	0,11	0,49	0,68
5	Bagunan	4,35	2,18	5,7	4,04	7,2	4,69
6	Perdagangan	14,94	15,78	16,98	9,88	11,12	13,74
7	Angkutan	7,85	6,36	6,31	5,37	6,53	6,48
8	Keuangan	5,14	5,16	5,22	2,97	2,7	4,24

Sumber: Jambi Dalam Angka, Tahun 2011 dan Jambi Dalam Angka, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa selama periode 2011 – 2015 PDRB Provinsi Jambi menurut lapang usaha, sektor pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Provinsi Jambi yaitu sebesar 32,93 persen. Di urutan kedua sektor pertambangan dengan rata – rata kontribusi sebesar 18,88 persen. Dari hal diatas sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Provinsi Jambi.

Sebagai salah satu sektor yang cukup penting dalam PDRB, sektor pertanian secara umum dibentuk dari lima subsektor yakni subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor tanaman perikanan, subsektor tanaman peternakan, subsektor tanaman kehutanan. Dari kelima subsektor ini, subsektor perkebunan lebih pesat perkembangannya. PDRB sektor pertanian selama periode 2011 – 2015 paling besar disumbang oleh subsektor perkebunan. Rata – rata kontribusi subsektor perkebunan terhadap sektor pertanian sebesar 53,40 persen (Tabel 3)

Tabel 3. Kontribusi PDRB Subsektor Perkebunan Provinsi Jambi terhadap PDRB Sektor Pertanian Provinsi Jambi Atas Harga Tahun 2011-2015

Nomor	Subsektor Pertanian	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	Rata-rata (%)
1	Tanaman Pangan	12,66	9,80	9,46	8,42	8,86	9,84
2	Tanaman Perkebunan	54,81	42,57	56,84	52,55	60,24	53,40
3	Peternakan	6,89	5,15	4,58	4,24	4,77	5,13
4	Perikanan	10,99	8,06	6,97	7,05	8,06	8,22
5	Kehutanan	6,69	8,06	4,44	4,29	4,84	5,66

Sumber : Jambi Dalam Angka, Tahun 2015

Hal ini memperlihatkan bahwa subsektor perkebunan mempunyai potensi dalam perekonomian Provinsi Jambi. Dalam kegiatan produksi perkebunan diperlukan alokasi modal yang proporsional, yang artinya untuk mencapai hasil produksi tertentu diperlukan modal. Sumber modal yang baik yaitu dengan adanya investasi yang berasal dari pemerintah maupun asing.

Salah satu pendorong meningkatnya PDRB adalah dengan adanya investasi. Dengan adanya investasi di subsektor perkebunan diharapkan nantinya mampu meningkatkan PDRB Provinsi Jambi. Berdasarkan data yang di peroleh dari BKPM, (2015) Provinsi Jambi, para investor hanya menanamkan modalnya di Provinsi Jambi di subsektor perkebunan, khususnya perkebunan kelapa sawit. Investasi subsektor perkebunan Provinsi, mengalami peningkatan yang positif setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2011 investasi subsektor perkebunan sebesar 5.537.370,72 (11,46%) yang meningkat sebesar 19.121.259,47 (67,2%) di tahun 2015, laju pertumbuhan rata –rata investasi di subsektor perkebunan sebesar 32,67 persen selama periode 2011 – 2015 Dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Investasi Subsektor Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2011 -2015

Tahun	Investasi subsektor Perkebunan (Rp Juta)	Pertumbuhan (%)
2011	5.537.370,72	11,46
2012	6.226.815,94	12,45
2013	7.684.863,81	23,42
2014	11.436.395,66	48,82
2015	19.121.259,47	67,2
Rata- rata	10.001.341,12	32,67

Sumber : BKPM Provinsi Jambi, Provinsi Jambi, Tahun 2015

Disamping Investasi, faktor lain yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi, jumlah penduduk yang bekerja di subsektor perkebunan semakin meningkat. Jumlah penduduk yang bekerja di subsektor perkebunan tahun 2011 sebesar 619.089 orang yang meningkat sebesar 865.953 orang di tahun 2015. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tersedia akan membuat tingkat upah relatif rendah, sehingga dengan tingkat upah yang rendah akan menghemat biaya produksi subsektor perkebunan (Tan, 2013)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, PDRB Provinsi Jambi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti investasi, tenaga kerja, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian keterkaitan antara investasi dengan kerja, PDRB Provinsi Jambi khususnya subsektor perkebunan yang sebagai sektor pembangun utama, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Pengaruh Investasi, dan Tenaga Kerja Subsektor Perkebunan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Jambi sebagai salah satu daerah yang berkembang, terus melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap. Dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang ditinjau dari PDRB Provinsi Jambi, masih berfluktuatif. Oleh sebab itu, diperlukan kontribusi yang maksimal untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah seperti investasi, tenaga kerja.

Investasi dan tenaga kerja mempunyai peranan penting untuk mempercepat perkembangan ekonomi satu negara atau daerah. Bukan saja mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga berakibat kepada meningkatnya kesempatan kerja dan menurunkan kemiskinan. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, maka setiap negara berupaya menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Melalui investasi kapasitas produksi dapat ditingkatkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Investasi di subsektor perkebunan diharapkan menempati posisi tertinggi. Dengan adanya investasi di subsektor akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan disektor tersebut. Rendahnya investasi di subsektor perkebunan menyebabkan rendahnya pertumbuhan di sektor pertanian. Rendahnya pertumbuhan sektor pertanian juga berhubungan dengan rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB. Rendahnya pertumbuhan sektor pertanian dan kontribusinya terhadap PDRB merupakan hal yang perlu mendapat perhatian

serius mengingat pentingnya sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian negara.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja subsektor perkebunan merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam menyerap tenaga kerja. Sebagai salah satu faktor produksi, tenaga kerja yang berlimpah merupakan keunggulan yang dapat digunakan untuk memacu sektor perekonomian. Terjadinya transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya merupakan masalah yang terjadi dari sisi tenaga kerja sektor pertanian, agar tidak terjadinya transformasi tenaga kerja sektor pertanian ke sektor lainnya maka perlu adanya investasi yang mampu menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan PDRB, investasi, dan tenaga kerja Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pengaruh investasi, dan tenaga kerja subsektor perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi?

I.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan investasi, tenaga kerja dan PDRB Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh investasi subsektor perkebunan, dan tenaga kerja subsektor perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi.

I.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Sebagai syarat menyelesaikan studi sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait terutama pemerintah dalam melakukan perbaikan ekonomi dengan optimalisasi investasi di Provinsi Jambi.